

BAB 6

Daerah Dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

Kompetensi Dasar

- 1.6 Menghargai Karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa
- 2.6 Bersikap antusias terhadap persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan karakteristik daerah tempat tinggalnya
- 3.6 Mengasosiasikan karakteristik daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan ini, siswa diharapkan mampu :

1. Menerangkan mengenai daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Menjelaskan peran daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

Alokasi Waktu : 40 Jam Pelajaran / 2 x Pertemuan

Apersepsi

Tahukah kalian bahwa sebelum adanya pernyataan Sumpah Pemuda 1928, perjuangan bangsa Indonesia dalam merebut kemerdekaan masih bersifat kedaerahan ? Namun setelah adanya Sumpah Pemuda dan Proklamasi Kemerdekaan, perjuangan bangsa Indonesia bersifat nasional. Perjuangan kemerdekaan tidak mudah karena membutuhkan pengorbanan jiwa dan raga. Perjuangan bersifat nasional bukan berarti hanya dilakukan oleh pemerintah pusat saja, melainkan tujuan perjuangan bersifat nasional. Rakyat di tiap – tiap daerah diseluruh penjuru pelosok tanah air berjuang membela kepentingan bangsa yakni kemerdekaan yang abadi. Hal tersebut menjadi pembelajaran bagi generasi sekarang dan masa depan bahwa daerah memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Apakah kalian sudah mengetahui peran daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia ? Simaklah pembahasan berikut !

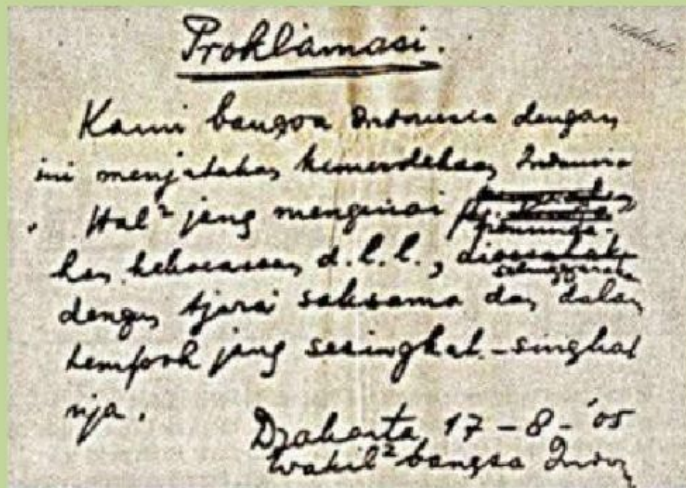
Rangkuman Materi

- A. Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan sebah negara besar yang memiliki luas daratan dan lautan kurang lebih 5. 193. 252 km dengan jumlah penduduk lebih dari 250 juta jiwa. Kekayaan alam yang dimiliki daerah merupakan kekayaan alam bersama seluruh rakyat Indonesia dan dipergunakan untuk kemakmuran rakyat.

1. Perjuangan Menuju Negara Kesatuan Republik Indonesia

Setelah Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu, maka desakan lahirnya NKRI makin menguat dan jalan satu – satunya adalah memproklamasikan kemerdekaan. Perjuangan berarti usaha sungguh – sungguh untuk mencapai sesuatu. Perjuangan puncak menuju NKRI adalah ketika golongan muda mendesak golongan tua untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Peristiwa ini dikenal sebagai Peristiwa Rengas Dengklok. Akhirnya golongan tua sepakat untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dan segera menyusun naskah Proklamasi.



Naskah tersebut diketik oleh Sayuti Melik.

Naskah Proklamasi dibacakan oleh Ir. Soekarno pada tanggal 17 Agustus 1945, hari Jumat pukul 10.00 WIB, di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta.

Proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia memiliki makna yang dapat ditelaah dari beberapa aspek yaitu :

- Aspek hokum
- Aspek Historis
- Aspek Sosiologis
- Aspek Kultural
- Aspek Politis
- Aspek Spiritual

2. Pengertian Daerah Dalam Kerangka NKRI

Pasal 18, 18A, 18B menegaskan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah Negara kesatuan dengan system pemerintahan daerah yang berasaskan desentralisasi, dekonsentrasi, dan tugas pembantuan.

MPR menyatakan ada 7 prinsip yang menjadi paradigma dan arah politik pasal 18, 18A dan 18B yaitu :

Prinsip daerah mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan.

Prinsip menjalankan otonomi seluas luasnya.

Prinsip kekhususan dan keragaman daerah

Prinsip mengakui dan menghormati kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya.

Prinsip mengakui dan menghormati pemerintah daerah yang bersifat khusus dan istimewa.

Prinsip badan perwakilan dipilih langsung dalam suatu pemilihan umum.

Prinsip hubungan pusat dan daerah dilaksanakan secara selaras dan adil.

B. Peran Daerah Dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1. Peran Daerah Dalam Perjuangan Kemerdekaan Indonesia

Kemerdekaan Indonesia merupakan hasil perjuangan rakyat diseluruh wilayah Indonesia.

Kedatangan bangsa Portugis, Belanda dan Jepang yang diteruskan dengan penjajahan melawan perlawanan dari bangsa Indonesia.

Beberapa contoh perlawanan ketika jaman Portugis :

- Perlawanan rakyat Maluku dipimpin oleh Sultan Harun
- Perlawanan Rakyat Demak dipimpin oleh Pati Unus
- Perlawanan Sunda Kelapa dipimpin oleh Falatehan

Beberapa contoh perlawanan ketika jaman Belanda :

- Perlawanan Rakyat Aceh dipimpin oleh Tjut Nyak Dien, Teuku Umar, Panglima Polem, dan lainnya.
- Perlawanan Rakyat di Sumatera Utara dipimpin oleh Raja Sisingamangaraja XII.
- Perlawanan Rakyat di Jawa dipimpin oleh Sultan Ageng Tirtayasa, Sultan Agung, dan Pangeran Diponegoro.
- Perlawanan Rakyat di Kalimantan dipimpin oleh Pangeran Antasari
- Perlawanan Rakyat di Sulawesi dipimpin oleh Sultan Hassanudin.
- Perlawanan Rakyat di Maluku dipimpin oleh Pattimura.
- Perlawanan Rakyat di Bali dipimpin oleh I Gusti Ketut Jelantik.

Perjuangan merebut kemerdekaan kemudian mengalami perubahan strategi setelah **Kebangkitan Nasional** pada tahun 1908.

Dari yang bersifat kedaerahan menjadi bersifat nasional.

Contoh organisasi yang terbentuk seperti :

Jong Minahasa

Jong Islamiten Bond

Jong Ambon

Boedi Oetomo

Sarekat Islam

Partai Nasional Indonesia

dan sebagainya

2. Peran Daerah Dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia Saat Ini.

Peran Daerah Dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia Saat Ini :

- Mempertahankan bentuk dan keutuhan Negara Kesatuan republic Indonesia.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan pendapatan masyarakat.
- Memajukan bangsa melalui inovasi dan kreativitas aparatur sipil negara di daerah.
- Melaksanakan pembangunan nasional.
- Mengembangkan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang demokratis.

Mempertahankan bentuk dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia tertuang dalam pasal 37 ayat (5) UUD 1945 yang berbunyi : “ Khusus mengenai bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak dapat dilakukan perubahan”.

Pasal lain yang perlu diperhatikan adalah pasal 33 ayat (3) UUD 1945 yang berbunyi :

“ Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar – besarnya kemakmuran rakyat”.

Maksud dari “dikuasai” adalah negara memiliki kekuasaan untuk mengatur bumi dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya.

Kekuasaan ini dimaksudkan agar kemakmuran rakyat benar – benar tercapai

C. Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Daerah memiliki peranan penting dalam kemerdekaan Indonesia, nilai-nilai yang terkandung antara lain :

- Perjuangan melawan penjajah oleh daerah memiliki arah dan tujuan yang sama
- Tokoh pejuang daerah merupakan tokoh pejuang bangsa Indonesia
- Persatuan dan kesatuan telah terbukti menjadi kekuatan bagi bangsa Indonesia.
- Sikap rela berkorban demi kepentingan bangsa dan Negara.

Uji Kompetensi Bab 6

1. Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik. Hal ini sesuai dengan pasal dalam batang tubuh UUD 1945 pada pasal

- a. 1 ayat 1
- b. 1 ayat 2
- c. 2 ayat 1
- d. 18 ayat 1

- 
2. Nilai persatuan dan kesatuan termaktub dalam pembukaan UUD 1945 alenia
- A. pertama
 - B. kedua
 - C. ketiga
 - D. keempat
3. Berikut ini adalah daerah yang menyandang status otonomi khusus atau istimewa , adalah
- A. Daerah istimewa Yogyakarta
 - B. Daerah Istimewa Jawa Tengah
 - C. Daerah Istimewa Papua
 - D. Daerah Istimewa Kalimantan tengah
4. Teks Proklamasi diketik menggunakan mesin ketik atas permintaan Ir Soekarno. Teks Proklamasi diketik oleh
- A. Ir Soekarno
 - B. Moh Yamin
 - C. Moh Hatta
 - D. Sayuti Melik
5. Peperangan ini terjadi karena Belanda menentang hukum tawan karang, perang ini dikenal dengan perang Puputan. Perang ini dilakukan oleh rakyat daerah
- A. Batak
 - B. Jawa
 - C. Bali
 - D. Aceh
6. Proklamasi menyatakan bahwa bangsa Indonesia sebagai bangsa yang berdaulat dan mempunyai kedudukan sejajar dengan bangsa lain di dunia. Ini adalah makna Proklamasi ditinjau dari aspek
- A. aspek sosiologis
 - B. aspek politis
 - C. aspek hukum
 - D. aspek historis
7. Setelah pembacaan teks Proklamasi, upacara dilanjutkan dengan
- A. pembubaran panitia
 - B. pengibaran bendera
 - C. pemotongan tumpeng
 - D. tembakan salvo di udara
8. Berdasarkan pasal 18 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945 negara kesatuan yang dianut adalah negara kesatuan dengan sistem
- A. sentralisasi
 - B. desentralisasi
 - C. terpusat
 - D. kesatuan

9. Tujuan Negara Indonesia tercantum dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 pada alenia

- A. pertama
- B. kedua
- C. ketiga
- D. keempat

10. Dwitunggal Soekarno – Hatta memutuskan merumuskan teks Proklamasi menggunakan

- A. ketik dengan smart phone
- B. menggunakan mesin ketik
- C. ketik dengan computer
- D. tulisan tangan sendiri